

BAB V

HASIL ANALISIS

5.1 PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan Aplikasi Babe+- Berita Indonesia versi 11.1.1.01 yang berada di aplikasi playstore android terdapat 5.000.000 + *download* dengan ukuran Aplikasi Babe+- Berita Indonesia sebesar 31 MB yang dirilis tanggal 5 September 2016 ini mendapat respon pengguna pembaca berita secara *digital* khususnya yang menjadi responden adalah Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang pernah atau yang menggunakan aplikasi tersebut. Responden yang diperoleh sebanyak 100 partisipan dan semua data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil penyebaran kuesioner yang diperoleh terdiri dari berbagai jenis karakteristik responden yang dapat dilihat di bawah ini :

5.1.1 Frekuensi Penggunaan Aplikasi BaBe+ - Berita Indonesia Dalam Seminggu

Berdasarkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden tentang penggunaan aplikasi BaBe+ - Berita Indonesia yang dilakukan dalam sehari mendapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi yang lebih dominan adalah:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Aplikasi BaBe+ - Berita Indonesia

Frekuensi	Jumlah	Presentase
1-3 kali	10	10.1%
4-6 kali	7	7.1%
7-9 kali	24	23.2%
>10 kali	59	59.6%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa responden dengan frekuensi penggunaan terbanyak dalam seminggu yaitu >10 kali seminggu dengan jumlah responden 59 dan persentase 59.6%, sedangkan frekuensi penggunaan 7-9 kali seminggu dengan jumlah responden 24 dan persentase 23.2%, frekuensi penggunaan 4-6 kali seminggu dengan jumlah responden 7 dan persentase 7.1%, dan frekuensi 1-3 seminggu berjumlah 10 dan persentase 10.1%.

5.1.2 Jenis Kelamin

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden, secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	77	77%
Perempuan	23	23%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas jumlah laki-laki dari keseluruhan sampel adalah 77 orang atau 77% dari total keseluruhan sampel, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 23 orang atau 23% dari total keseluruhan sampel.

5.1.3 Usia

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19-20	25	25%
21-22	67	67%
23-24	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas pada kelompok usia 19-20 tahun berjumlah 25 orang yang mewakili 25% dari total keseluruhan sampel, kelompok usia 21-22 tahun berjumlah 67 orang yang mewakili 67% dari total keseluruhan sampel, dan kelompok usia 23-24 tahun berjumlah 8 orang yang mewakili 8% dari total keseluruhan sampel.

5.1.4 Sampel Responden

Diskripsi karakteristik responden berdasarkan sampel responden secara lengkap dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Sampel Responden

Program Studi (Strata – I)	Jumlah	Persentase
Sistem Informasi	20	20%
Teknik Informatika	20	20%
Sistem Komputer	20	20%
Kewirausahaan	20	20%
Manajemen	20	20%
Total	100	100%

Berdasarkan data diatas pada kelompok program studi Strata – I Sistem Informasi berjumlah 20 orang yang mewakili 20% dari total keseluruhan sampel, kelompok program studi Strata – I Teknik Informatika berjumlah 20 orang yang mewakili 20% dari total keseluruhan sampel, kelompok program studi Strata – I Sistem Komputer berjumlah 20 orang yang mewakili 20% dari total keseluruhan sampel, kelompok program studi Strata – I Kewirausahaan berjumlah 20 orang yang mewakili 20% dari total keseluruhan sampel, dan kelompok program studi Strata – I Manajemen berjumlah 20 orang yang mewakili 20% dari total keseluruhan sampel.

5.2 MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

5.2.1 Uji Realibilitas

Reliabilitas diartikan sebagai derajat *reliable* dari sebuah instrumen, apakah instrumen akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagi responden [39]. Uji reliabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan dan dikatakan baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$ [40]. Evaluasi reliabilitas konstruk juga dapat menggunakan *composite reliability* dengan nilai lebih besar dari 0.7 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel [41]. Selain itu, uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai AVE dengan nilai lebih besar dari 0.5[42].

Tabel 5.5 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	AVE
<i>Information quality</i>	3	0.980	0.970	0.943
<i>Net Benefit</i>	2	0.976	0.950	0.953
<i>System quality</i>	3	0.951	0.923	0.867
<i>Service Quality</i>	3	0.897	0.827	0.745
<i>User satisfactions</i>	3	0.981	0.971	0.945

Dari hasil uji reliabilitas diatas pada tabel 5.5 yang diperoleh dari *software* Smart PLS versi 3.0 pada menu PLS-*quality criteria (overview)* yang secara otomatis menampilkan seluruh hasil uji reliabilitas, sehingga dapat dilihat bahwa kelima variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Information quality, System quality, Service Quality, User satisfactions* dan *Net*

benefits telah memenuhi persyaratan yang reliabel karena memiliki hasil diatas standar nilai yang telah ditentukan yaitu untuk *composite reliability* diatas 0.8, *cronbachs alpha* diatas 0.7 bahkan nilai AVE diatas 0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria dan memenuhi unsur reliabilitas.

5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang memenuhi kriteria yang telah disepakati [39]. Uji validitas dilihat dari hasil uji *discriminant* dan *convergent validity* melalui nilai *cross loading* dan *loading factors* :

a. *Discriminant validity*

Deskriminant validity, nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain[41]. Selain itu, *deskriminant validity* juga dapat di lihat dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dengan nilai AVE disarankan lebih besar 0,50 [42].

Tabel 5.6 Nilai *Deskriminant Validity* Berdasarkan *Cross Loading Factors*

	Information Quality	Net Benefits	System Quality	Service Quality	User Satisfaction
IQ_1	0.955	0.836	0.924	0.863	0.882

IQ_2	0.983	0.885	0.961	0.902	0.975
IQ_3	0.976	0.868	0.931	0.868	0.936
NB_1	0.880	0.977	0.846	0.813	0.855
NB_2	0.855	0.975	0.825	0.776	0.831
SQ_1	0.858	0.747	0.909	0.880	0.805
SQ_2	0.966	0.882	0.964	0.914	0.951
SQ_3	0.870	0.754	0.919	0.793	0.857
SV_1	0.571	0.530	0.611	0.749	0.602
SV_2	0.935	0.855	0.927	0.940	0.945
SV_3	0.780	0.676	0.820	0.888	0.753
US_1	0.935	0.835	0.914	0.911	0.966
US_2	0.915	0.808	0.894	0.852	0.980
US_3	0.948	0.875	0.928	0.883	0.971

Keterangan :

IQ = *Information Quality*

SQ = *System Quality*

SV = *Service Quality*

US = *User Satisfaction*

NB = *Net Benefits*

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* pada tabel 5.6 diatas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0 pada menu untuk nilai diskriminan validitasnya dari segi *cross loading factors* adalah nilai indikator

dengan variabelnya memiliki nilai yang lebih besar dibanding indikator dengan variabel lain dan telah memenuhi kriteria di atas 0.7. Misal, variabel *Information Quality* dengan 3 indikatornya masing-masing yaitu IQ1, IQ2 dan IQ3 memiliki nilai di atas 0.7 semua, begitu juga dengan variabel dan indikator lainnya.

Tabel 5.7 Nilai *Deskriminant Validity* Berdasarkan Nilai AVE

Variabel	AVE	IQ	NB	SQ	SV	US
<i>Information quality</i>	0.943	0.971				
<i>Net benefits</i>	0.953	0.889	0.976			
<i>System quality</i>	0.867	0.967	0.856	0.931		
<i>Service Quality</i>	0.745	0.904	0.815	0.927	0.863	
<i>User satisfaction</i>	0.945	0.960	0.864	0.938	0.908	0.972

Untuk tabel 5.7 di atas adalah hasil diskriminan validity yang merupakan cara lain untuk mengetahui validnya data yang dilakukan dengan mencari nilai SQRT (nilai akar) dari nilai AVE untuk masing-masing indikator dengan variabelnya. Misal, untuk variabel *Information Quality* memiliki nilai akar AVE yaitu $\sqrt{0.943}$ maka hasil akarnya adalah 0.971 (dapat dilihat pada nilai yang di warnai). Nilai standar ketentuan tidak ada maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai telah memenuhi kriteria untuk diskriminan validitas untuk akar nilai AVE.

b. Convergent validity

Convergent validity digunakan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk latennya [43]. Suatu indikator

dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* diatas 0.7 [41].

Tabel 5.8 Loading Factors

	Information Quality	Net Benefits	System Quality	Service Quality	User Satisfaction
IQ_1	0.955				
IQ_2	0.983				
IQ_3	0.976				
NB_1		0.977			
NB_2		0.975			
SQ_1			0.909		
SQ_2			0.964		
SQ_3			0.919		
SV_1				0.749	
SV_2				0.940	
SV_3				0.888	
US_1					0.966
US_2					0.980
US_3					0.971

Untuk hasil pengujian convergent validity dapat dilihat pada tabel 5.8 di atas, di mana semua nilai telah memenuhi kriteria validitas yaitu di atas 0.7 untuk masing-masing variabel dengan indikatornya. Pada penelitian ini, nilai terbesar atau korelasi tertinggi yang diperoleh adalah 0.9113 yaitu variabel *Information Quality* dengan indikator IQ_1, IQ_2, dan IQ_3 sedangkan variabel terendah

adalah variabel *Service Quality* dengan indikatornya yaitu SV_1 sebesar 0.749. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh pada tabel loading factors di atas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0.

5.3 EVALUASI STRUKTURAL MODEL (INNER MODEL)

Proses evaluasi struktural model dilakukan untuk memastikan hubungan antar variabel yang telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian yang dikembangkan dengan melakukan uji:[39]

5.3.1 *Coefecient Determinantiont* (R2)

Coefecient determinantiont atau R2 digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya [44]. Di dalam *marketing research*, nilai R2 diatas 0.75 ke atas dikategorikan substansial, 0.50 – 0.75 artinya sedang, dan 0.25 – 0.50 artinya lemah.[44] Adapun hasil pengujian *coefecient determinantiont* (R2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9 Hasil Uji *coefecient determinantiont* (R2)

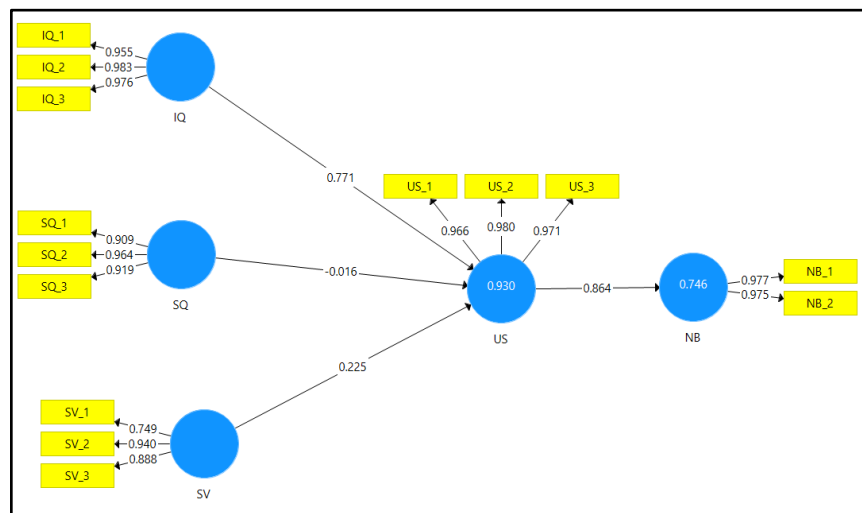
Variabel	R Square
<i>Information quality</i>	0
<i>System quality</i>	0
<i>Service Quality</i>	0
<i>User satisfaction</i>	0.746
<i>Net benefits</i>	0.930

Hasil yang diperoleh pada tabel R2 di atas merupakan hasil yang secara otomatis diperoleh dari Smart PLS versi 3.0. Berdasarkan hasil pengujian *coefecient determinantiont* (R2) maka pengaruh “*User satisfaction*” terhadap “*Net*

benefits” sebesar 0.930. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

5.3.2 Path Coefecient

Path coefficient/ path weight pada umumnya adalah koefisien regresi yang distandarkan dan beberapa peneliti mengklaim bahwa nilai *path coefficient* yang baik adalah di atas 0.1, maka variabel tersebut memberi *effect* pada model (Assegaff, 2017). Adapun *path coefficient* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5.1 Hasil Path Coefecient

Pada gambar 5.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *path coefficient* untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang baik, karena telah berada di atas 0,1. Nilai *path coefficient* atau jalur koefisien

tertinggi adalah variabel *User Satisfactions* terhadap *Net Benefits* dengan nilai 0,746.

5.4 UJI HIPOTESIS

Pada awal kegiatan penelitian ini dilakukan pengembangan hipotesis yang didasarkan atas hasil kajian peneliti-peneliti sebelumnya. delapan buah hipotesis dikembangkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel namun yang terbentuk hanya empat hipotesis dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.10 T-Statistic Value

Hipotesis	T Statistics (O / STERR)
IQ -> US	0.767
SQ -> US	0.014
SV -> US	0.202
US -> NB	0.867

Nilai *T-Statistic* yang diperoleh pada tabel 5.10 di atas merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software smart PLS* versi 3.0 melalui *bootstraping*. Untuk mencari nilai signifikan (*P-Value*) dari *T-Statistics* dapat menggunakan kalkulator *online* yaitu www.graphpad.com dan *degree of freedom*.

$$\begin{aligned}
 \text{Degree of Freedom (DF)} &= \text{Jumlah responden} - \text{Jumlah variabel} \\
 &= 100 - 5 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Adapun langkah dalam menggunakan kalkulator online yaitu www.graphpad.com adalah sebagai berikut :

The screenshot shows the GraphPad website's P Value Calculator interface. At the top, there is a navigation bar with links for Prism, Customers, Resources, Support, Pricing, Cart, My Account, and a Free Trial button. Below the navigation bar, there are four steps: 1. Select category, 2. Choose calculator, 3. Enter data, and 4. View results. The main heading is 'P Value Calculator'. Below the heading, there is a brief instruction: 'Use this calculator to compute a P value from a Z, t, F, r, or chi-square value that you obtain from a program or publication.' There are three calculator panels: 'P from z' with a 'Z' input field and a 'Compute P' button; 'P from t' with 't' and 'DF' input fields (both set to 95) and a 'Compute P' button; and 'P from F' with 'F', 'DFn', and 'DFd' input fields and a 'Compute P' button. A blue arrow points from the 'P from z' panel to the 'P from t' panel.

Gambar 5.2 Tampilan Awal Mencari Nilai P-Value

The screenshot shows the GraphPad website's P Value Results page. At the top, there is a navigation bar with links for Prism, Customers, Resources, Support, Pricing, Cart, My Account, and a Free Trial button. Below the navigation bar, there are four steps: 1. Select category, 2. Choose calculator, 3. Enter data, and 4. View results. The main heading is 'P Value Results'. Below the heading, it shows 't=95 DF=95' and 'The two-tailed P value is less than 0.0001'. Below this, it states 'By conventional criteria, this difference is considered to be extremely statistically significant.' At the bottom, there is a small disclaimer: 'Adapted from Javascript written by John C. Pezzullo, PhD, Associate Professor, Pharmacology and Biostatistics Georgetown University Medical Center, and used with permission. The algorithms came from Handbook of Math Functions by Abramowitz.'

Gambar 5.3 Tampilan Akhir Dengan Nilai P-Value

Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	0.099	0.921	Tidak Signifikan
H2	5.236	0.000	Signifikan
H3	1.949	0.052	Tidak Signifikan
H4	17.879	0.000	Signifikan

Dari hipotesis yang telah diuji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.11, ditemukan bahwa hanya dua hipotesis dengan hasil yang signifikan yaitu, H2 (*Information System terhadap user satisfaction*), dan H4 (*user satisfaction terhadap Net Benefit*).

5.5 PEMBAHASAN

Prosedur hipotesis menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05, nilai nilai t-tabelnya adalah 1,96. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka Ho ditolak dan Ha diterima. [45]

Hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap Y melalui variabel interveningBA menghasilkan evaluasi ditolak. Karena Nilai T Statistik bernilai 0,902 dan P value bernilai 0,368, disimpulkan pada hipotesis ini bernilai positif dan tidak signifikan. Karena *cut off value* yang memberikan batasan hipotesis diterima harus T statistik > 1,96 dan P Value < 0,05. Dan seterusnya sama dengan hipotesis lainnya.[46]

Adapun pembahasan secara detail dari hasil uji hipotesis yang dapat diuraikan, yaitu sebagai berikut :

5.5.1 Pembahasan Hasil Hipotesis 1

Dari hasil hipotesis 1, di mana tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel *system quality* terhadap *user satisfaction* dengan nilai t-statistik sebesar 0.099 dan nilai p-value sebesar 0.921. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Babe+ - Berita Indonesia belum cukup diminati dari segi kualitas sistemnya. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan penggunaan aplikasi tersebut belum berpengaruh. [46]

5.5.2 Pembahasan Hasil Hipotesis 2

Dari hasil hipotesis 2, telah ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel *information quality* terhadap *user satisfaction* dengan nilai t-statistik sebesar 5.236 dan nilai p-value sebesar 0.000. Di mana, informasi yang berkualitas akan mempengaruhi kepuasan pengguna untuk menggunakan Aplikasi BaBe+ - Berita Indonesia. [46]

5.5.3 Pembahasan Hasil Hipotesis 3

Hipotesis 3 yaitu *Service Quality* tidak berpengaruh secara signifikan dengan *User Satisfaction* nilai t-statistik sebesar 1.949 dan nilai p-value sebesar 0.052. Artinya, sistem yang berkualitas akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan suatu sistem. [46]

5.5.4 Pembahasan Hasil Hipotesis 4

Berdasarkan uji hipotesis 4 yang telah dilakukan di atas, ditemukan bahwa

H4 yaitu *user satisfaction* terhadap *net benefits* memiliki hasil yang signifikan dengan nilai t-statistik sebesar 17.879 dan nilai p-value sebesar 0.000. Hal ini memberikan implikasi bahwa Aplikasi Babe+ - Berita Indonesia telah memberikan kepuasan terhadap pengguna dan manfaat, sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat mengurangi efisiensi waktu dalam mencari informasi. Selain itu, jika pengguna merasakan kepuasan dari apa yang telah digunakannya maka hal tersebut akan dianggap bermanfaat atau dengan kata lain, kepuasan akan beriringan dengan manfaat. [46]

Berdasarkan hasil pembahasan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa saat ini para pengguna Aplikasi Babe+ - Berita Indonesia didorong oleh variabel *information system* yang menganggap bahwa kualitas informasi dari Aplikasi Babe+ - Berita Indonesia sudah dalam keadaan cukup memuaskan dengan presentase kepuasan 5.236 dan menjadi alasan utama dalam menggunakan aplikasi tersebut. Yang cukup menarik dalam penelitian ini adalah variabel *System Quality* dan *Service Quality* tidak dianggap penting oleh pengguna. namun hal tersebut tidak mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan Aplikasi Babe+ - Berita Indonesia.